

## ABSTRAK

### **Ristiani, 1810710055, Pengembangan Komik Digital Literasi Sains Bermuatan Nilai Keislaman pada Topik Klasifikasi Materi dan Perubahannya Jenjang SMP/MTs**

Literasi sains menjadi sangat penting bagi masa depan peserta didik yang harus ditumbuhkan dan dilatihkan salah satunya diintegrasikan dalam proses pembelajaran sains. Pemilihan pendekatan dan media yang tepat diharapkan dapat mengoptimalkan kemampuan literasi sains peserta didik salah satunya dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) menggunakan komik digital literasi sains. Selain itu pembelajaran akan lebih bermakna dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman yang bertujuan untuk membekali memperkuat karakter religius peserta didik agar peserta didik tidak hanya pandai dalam memecahkan persoalan ilmiah tetapi juga memiliki moral dan sikap keagamaan yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk komik digital literasi sains bermuatan nilai keislaman pada topik klasifikasi materi dan perubahannya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan 4D Thiagarajan dengan uji coba skala kelas. Model ini terdiri dari empat tahapan yang meliputi tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan angket kelayakan ahli dan angket kepraktisan respon guru serta peserta didik. Subjek uji coba terdiri atas 36 peserta didik yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas VII A dan VII B MTs Matholiul Falah Dawe Kudus. Komik digital literasi sains memiliki karakteristik yang dapat dilihat dari karakteristik fisik dan karakteristik konten. Hasil penilaian produk komik digital literasi sains dari validator ahli media sebesar 95%, validator ahli materi sebesar 90%, dan validator ahli integrasi Islam sebesar 100%. Berdasarkan penilaian validator ahli dapat disimpulkan bahwa komik digital literasi sains yang dikembangkan memenuhi kriteria “sangat layak” digunakan sebagai media pembelajaran IPA. Sedangkan penilaian respon guru diperoleh hasil sebesar 79% dengan kriteria “praktis” dan respon peserta didik sebesar 90% dengan kriteria “sangat praktis”. Hasil respon guru dan peserta didik menunjukkan kepraktisan komik digital dengan hasil 84,5% dengan kriteria “sangat praktis”. Selain layak digunakan, komik digital literasi sains juga praktis digunakan sebagai media pembelajaran IPA jenjang SMP/MTs.

**Kata Kunci** : *Komik Digital Literasi Sains, Literasi Sains, Nilai Keislaman.*